

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Deskriptif kuantitatif adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian deskriptif memiliki suatu rumusan masalah dalam memadu studi untuk mencari ataupun merekam kondisi yang hendak dipelajari secara luas dan menyeluruh serta spesifik dan menggambarkan secara terstruktur sebuah fenomena yang khas dari data yang didapatkan dari suatu populasi ataupun sampel tertentu secara aktual serta teliti (Agustianti, 2022). Penelitian kuantitatif yaitu metode untuk mendapatkan hasil penemuan yang diperoleh menggunakan prosedur statistik maupun metode alat ukur lainnya (Sujarweni, 2020). Metode pendekatan pada penelitian ini adalah *cross sectional* merupakan pendekatan dengan dilakukan pengambilan data sewaktu saja atau hanya sekali pada waktu yang bersamaan (Pratama, 2021). Penelitian yang dilakukan adalah Gambaran pengetahuan remaja putri tentang Hipnoterapi untuk Mengatasi Nyeri Menstruasi (Dismenorea) di SMAN 6 Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dilaksanakan di SMAN 6 Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada 14 Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Salah satu faktor terpenting dalam sebuah penelitian kuantitatif adalah partisipan. Populasi ialah keseluruhan jumlah yang akan diteliti atau diamati tidak hanya orang/individu namun bisa juga benda ataupun makhluk hidup lainnya seperti populasi hewan atau tanaman tertentu dan lain-lain. Populasi juga diartikan sebagai sekumpulan orang atau entitas dengan mempunyai kesamaan ciri-ciri khusus (Agustianti, 2022) Populasi penelitian ini terdiri dari semua siswi kelas 11 SMAN 6 Balikpapan sebanyak 214 orang.

2. Sampel

Menurut Agustianti (2022). Sampel merupakan bagian bentuk dari populasi berupa sumber data dan harus dalam jumlah yang mencukupi, memiliki ciri-ciri yang mewakili populasi. Sampel yang digunakan berjumlah 66 orang remaja putri yang mengalami nyeri menstruasi (dismenorea) dari kelas 11 siswi SMAN 6 Balikpapan yang ditemui peneliti pada saat dilakukannya penelitian.

Teknik sampling yang biasa disebut dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu cara bagaimana menentukan dan mengambilnya. Pada penelitian ini ialah teknik pengambilan *accidental sampling*.

Accidental sampling merupakan cara pengambilan dengan teknik berdasarkan kebetulan untuk penentuannya yaitu peneliti dapat menjadikan sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dikarenakan diketahui pada remaja putri di SMAN 6 Balikpapan beberapa terdapat siswi yang mengalami nyeri menstruasi sehingga perlu adanya penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--|--|---|--|---------|
| Pengetahuan didefinisikan hasil tau dari remaja putri mengenai hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (Disminorea) | Pengetahuan dari remaja putri mengenai segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi | Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 9 pernyataan yang diberi skor : 1. Skor pernyataan positif/ <i>favourable</i> : Jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0 2. Skor pernyataan negative/ <i>unfavourable</i> : Jawaban benar nilai 0, Jawaban salah nilai 1 | 1. Baik (76 – 100 %) 2. Cukup (60 – 75%) 3. Kurang (< 60%) | Ordinal |
| | 1. Pengertian hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi(dismenorea): Kemampuan responden remaja putri untuk | Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 9 pernyataan yang diberi skor : 1. Skor pernyataan positif/ <i>favourable</i> : Jawaban | 1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (60 – 75%) 3. Kurang (< 60%) | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------|--|---|---|---------|
| | menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang pengertian hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi | benar nilai 1, jawaban salah 0 nilai 0 2. Skor pernyataan <i>negative/unfavorable</i> : Jawaban benar nilai 0, Jawaban salah nilai 1 | | |
| 2. | Manfaat hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea) : Kemampuan responden remaja putri untuk menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang manfaat hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi | Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 8 pernyataan yang diberi skor : 1. Skor pernyataan positif/ <i>favourable</i> : Jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0 2. Skor pernyataan <i>negative/unfavorable</i> : Jawaban benar nilai 0, Jawaban salah nilai 1 | 1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (60 – 75%) 3. Kurang (< 60%) | Ordinal |
| 3. | Tahapan-tahapan hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi Kemampuan remaja putri untuk menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang tahapan hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi | Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 8 pernyataan yang diberi skor : 1. Skor pernyataan positif/ <i>favourable</i> : Jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0 2. Skor pernyataan <i>negative/unfavorable</i> : Jawaban benar nilai (0), salah (1). | 1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (60 – 75%) 3. Kurang (< 60%) | Ordinal |

E. Variabel Penelitian

variabel mengacu pada suatu karakteristik dari individu, objek, atau organisasi yang dapat diobservasi atau diukur. Variabel dapat ditetapkan oleh peneliti dengan memiliki variasi tertentu sehingga dapat dijadikan subjek pengamatan atau percobaan dan pelajaran untuk mendapat kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan remaja putri tentang hipnoterapi untuk mengatasi dismenorea.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer ialah model data yang digunakan pada penelitian ini. Yang memiliki artian data didapatkan dari responden menggunakan hasil kuesioner, wawancara maupun panel serta kelompok fokus (Sujarweni, 2020). Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari responden dengan mengumpulkannya melalui pengisian kuesioner mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Hipnoterapi untuk Mengatasi Nyeri Menstruasi (Dismenorea) di SMAN 6 Balikpapan.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dapat berupa tes, angket, wawancara yang sistematis dan terstandar (Agustianti, 2022) Instrumen penelitian juga disebut sebagai alat yang akan digunakan maupun fasilitas untuk mendapatkan data supaya lebih mudah dan memiliki hasil cermat, lengkap, maupun sistematis (Sujarweni, 2020). Instrument yang sesuai dan

memudahkan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Dan mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner. Kuesioner peneliti mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Ratih Kumalasari, S.Keb., Bdn yang merupakan alumni dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan.

Tabel 3.2 Data Pembagian Kuesioner dan Penelitian Wawancara

| Variabel | Indikator | No Pertanyaan | | Jumlah |
|---------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| | | Positif (<i>Favorable</i>) | Negatif (<i>Unfavorable</i>) | |
| Pengetahuan remaja putri | Pengertian hipnoterapi | 1,2,3,4,6 | 5,7,8,9 | 9 |
| | Manfaat hipnoterapi pada nyeri menstruasi | 10,11,12,13,14,15 | 16,17,18 | 9 |
| | Tahapan-tahapan Hipnoterapi | 19,20,21,25 | 22,23,24,26 | 8 |
| | Jumlah | | | 26 |

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Awal atau langkah persiapan dimulai dengan peneliti mencari masalah sesuai dasar fakta dan fenomena pada masyarakat lalu peneliti kemudian mengajukan judul.
- b. Bila judul penelitian di setujui oleh pembimbing setelahnya peneliti mengirimkan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Sesudah surat ijin untuk mengadakan studi pendahuluan dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo keluar selanjutnya peneliti mengirimkan ijin kepada Kepala Sekolah SMAN 6 Balikpapan.

- d. Selanjutnya setelah diberikan ijin oleh Kepala Sekolah SMAN 6 Balikpapan, studi pendahuluan mulai dilakukan peneliti di SMAN 6 Balikpapan sebagai tempat sasaran peneliti.
- e. Lalu sesudah studi pendahuluan, penyusunan BAB I, II, dan III dimulai oleh peneliti dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- f. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat surat ijin untuk melakukan adopt kuesioner kepada peneliti sebelumnya dengan judul yang sama.
- g. Untuk itu peneliti menghubungi peneliti sebelumnya melalui *WhatsApp* dan peneliti sebelumnya memberikan persetujuan melalui surat balasan bersetujuan adopt kuesioner kepada peneliti.
- h. Setelah mendapatkan ijin peneliti mengurus surat penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.
- i. Sebelum itu peneliti melakukan Klirens Etik (*ethical clearance*) dari komisi etik Universitas Ngudi Waluyo.
- j. Setelah mendapatkan surat ijin *ethical clearance*, peneliti melanjutkan untuk meminta surat ijin penelitian dari BAAK.
- k. Mengajukan surat penelitian ke BAAK dan dikirimkan untuk diajukan ke SMAN 6 Balikpapan agar dapat berkoordinasi dengan pihak sekolah sebagai ijin penelitian serta menyusun rencana waktu penelitian.
- l. Penelitian dilaksanakan pada Kamis 14 Desember 2023, penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Balikpapan Kecamatan Balikpapan Utara

dengan cara mengunjungi sekolah SMAN 6 Balikpapan *door to door* ke setiap kelas dan membagikan kuesioner melalui *google form*.

- m. Didalam proses penelitian, peneliti menjelaskan sifat keikutsertaan responden bagi yang setuju untuk menjadi responden dapat mencentang pada lembar persetujuan pada *google form*.
 - n. Sesudah itu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner serta membantu responden pada saat pengisian kuesioner bila responden tidak dapat mengisi dengan sendiri. Lalu peneliti bisa membantu menjelaskan isi kuesioner bila ada soal yang dirasa kurang dipahami oleh responden.
 - o. Selanjutnya ketika kegiatan tersebut telah dilakukan kemudian peneliti dapat melakukan pengolahan maupun analisa data.
4. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas
- a. Uji Validitas

Validitas ialah ukuran untuk memberikan tingkatan kevalidan dari instrumen penelitian serta dapat diucapkan valid bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Pratama, 2021). Uji validitas lebih baik dilakukan di setiap butir pertanyaan. Dari hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel lalu $df = n-2$ dengan sig 5%. ketika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid (Sujarweni, 2014).

Dari hasil uji ini pada kuesioner yang diadopsi dari Ratih Kumalasari melibatkan 20 responden, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 18 (jumlah responden minus 2) dan tingkat signifikansi 5%,

menghasilkan nilai korelasi tabel (r tabel) sebesar 0,444. Dalam penelitian ini terdapat 30 soal yang diuji validitas. Setelah melalui proses uji validitas sebanyak 26 soal dinyatakan valid sementara 4 soal lainnya dianggap tidak valid. Oleh karena itu, keempat soal yang tidak valid dihapus dari kuesioner sehingga tersisa 26 soal yang dianggap mampu dengan baik menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas disebut juga suatu metode untuk mengevaluasi sejauh mana suatu indikator atau instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan atau reliabel. Instrumen tersebut dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan menunjukkan konsistensi dan stabilitas yang tinggi dari waktu ke waktu. Sebagai acuan nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang dapat diterima (Pratama, 2021). Dari kuesioner yang di adopt dari peneliti sebelumnya yang sama yaitu penelitian Ratih Kumalasari Dari hasil uji ini, didapatkan hasil reliabel dengan Cronbach's alpha sebesar 0,908. Hasilnya reliabel $0,908 > 0,60$ sehingga instrument tersebut reliabel.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian in yang digunakan dimana penelitian harus sesuai dengan etik dan tidak bertentangan serta memiliki tujuan penelitian yang etis dengan mempunyai arti bahwa hak responden harus dilindungi sesuai

dengan etika penelitian, etika penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dan yang akan diberikan kepada responden menurut (Dahlan, 2018) dan KEP (Komisi etik penelitian) serta Pengembangan Kesehatan Nasional RI (2021) meliputi :

a. Lembar Persetujuan Responden

Informed consent diperlukan dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian karena merupakan manifestasi persetujuan dari subjek penelitian untuk ikut serta dan memberikan data mereka dalam penelitian. Komponen utamanya melibatkan penyediaan informasi kepada subjek pemahaman subjek terhadap informasi tersebut dan keputusan sukarela dari subjek untuk berpartisipasi tanpa adanya tekanan eksternal. Kesiapan responden untuk berpartisipasi biasanya dicatat dengan tanda tangan pada formulir persetujuan.

b. *Anonymity* (Tanpa Identitas Nama)

Anonimitas merupakan informasi terkait (*linked*) tentang subjek. Demikian dalam penelitian sat pengolahan data tanpa memasukan nama responden dan bisa menggunakan kode untuk pengolahan data untuk menjaga privasi subjek.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjadi suatu kebutuhan karena penelitian dapat melibatkan pengumpulan data yang terkait dengan subjek, dan informasi tersebut bisa menimbulkan ketidaknyamanan maupun kerugian jika diketahui oleh pihak lain. Peneliti bertanggung jawab

untuk menjaga kerahasiaan data melalui cara seperti tidak mencantumkan identifikasi atau membatasi akses dan menggunakan metode perlindungan kerahasiaan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh responden dan seluruh data yang terkumpul akan dijaga kerahasiaannya, misalnya dengan cara menghancurkan hasil kuesioner setelah digunakan (menghapus data penelitian dari *google form*).

d. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela sesuai dengan hak responden agar tidak adanya paksaan maupun tekanan kepada responden.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai teori V. Wiratna Sujawerni (2020) dan Abdul Aziz Nugraha Pratama (2021) meliputi :

1. *Editing*

Editing sebuah proses peneliti meneliti atau memeriksa kelengkapan pengisian instrument penelitian atau atau jawaban yang diberikan oleh responden. Tujuan dari proses editing ini adalah untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner atau instrumen yang digunakan.

2. *Scoring*

Skor atau penilaian yaitu dengan pemberian nilai pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

- a. Skor pernyataan positif (*Favourable*)
 - 1) Kode 1 untuk jawaban benar
 - 2) Kode 0 untuk jawaban salah
- b. Skor pernyataan negatif (*Unfavourable*)
 - 1) Kode 1 untuk jawaban salah
 - 2) Kode 0 untuk jawaban benar

3. *Coding*

Proses identifikasi maupun klasifikasi dari setiap pertanyaan didalam kuesioner sebagai instrument untuk pengumpulan data. Tingkat pengetahuan siswi mengenai hipnoterapi untuk dismenorea :

- a. Pengertian Hipnoterapi
 - 1) Kode 1 diberi untuk baik
 - 2) Kode 2 diberi untuk cukup
 - 3) Kode 3 diberi untuk kurang
- b. Manfaat Hipnoterapi
 - 1) Kode 1 diberi untuk baik
 - 2) Kode 2 diberi untuk cukup
 - 3) Kode 3 diberi untuk kurang
- c. Tahapan Hipnoterapi
 - 1) Kode 1 diberi untuk baik
 - 2) Kode 2 diberi untuk cukup
 - 3) Kode 3 diberi untuk kurang

4. Memasukkan Data (*Entry*)

Jawaban dari responden tersebut berupa data dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer. Salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk melakukan langkah ini ialah SPSS. Proses ini memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi dari peneliti karena kelalaian dalam memasukkan data dapat menyebabkan bias, meskipun hanya pada tahap pemasukan data. (Notoatmodjo, 2012 dalam Ratih Kumalasari 2021).

5. Pembersihan data (*Cleaning*)

Bila semua data dimasukkan, langkah selanjutnya adalah pengecekan kembali agar memastikan tidak ada kode yang salah maupun ketidaklengkapan data yang terjadi selama proses penginputan. Setelah pengecekan dapat dilakukan pembersihan data agar menjaga hak dan integritas responden atau subjek penelitian. (Notoatmodjo, 2012 dalam Ratih Kumalasari, 2021).

6. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah suatu proses di mana data atau jawaban responden diberikan skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini juga melibatkan pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam tabel penelitian.

H. Analisis Data

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan pada penelitian ini, yang merupakan proses menganalisis tiap variabel dalam penelitian dengan merangkum data dari setiap variabel tersebut sehingga menghasilkan informasi yang berguna (Sujarweni, 2020). Menurut (Notoatmodjo, 2012) bentuk analisis univariat disesuaikan dengan jenis data dan umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Berikut adalah rumusan analisis data:

$$X = \frac{f}{n} \times 100$$

X : hasil presentase

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah dari keseluruhan item pertanyaan